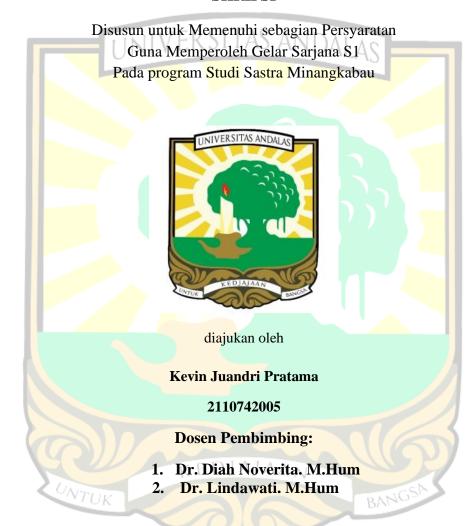
PREFIKS {ba-} DALAM KABA *SI UMBUIK MUDO*KARYA ILYAS PAYAKUMBUH

SKRIPSI



PROGRAM STUDI SASTRA MINANGKABAU FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS PADANG 2025

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "**Prefiks {ba-} dalam Kaba Si Umbuik Mudo karya Ilyas payakumbuh**". Skripsi ini membahas (1) kelas kata yang melekat pada prefiks {ba-}, dan (2) makna gramatikal prefiks {ba-} setelah bergabung dengan bentuk dasar yang berupa kata benda, kata sifat, kata kerja, dan kata bilangan dalam kaba. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kelas kata yang melekat pada prefiks {ba-}, dan (2) mendeskripsikan makna prefiks {ba-} setelah bergabung dengan bentuk dasar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori morfologi (Ramlan, 1987); (Kridalaksana, 2008); Kamus linguistik (Kridalaksana, 2008); Tata Bahasa Minangkabau (Ayub, dkk 1993) dan Kamus Bahasa Minangkabau-Indonesia (Burhanuddin, 2009).

Metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu: 1) metode dan teknik penyediaan data; 2) metode dan teknik analisis data; dan 3) metode dan teknik penyediaan hasil analisis data. Adapun pada tahap penyediaan data, metode yang digunakan adalah metode simak dengan menggunakan teknik catat. Pada tahap analisis data, metode yang digunakan adalah metode padan, dengan teknik dasar Pilah Unsur Penentu (PUP) dan teknik lanjutan menggunakan teknik HBB dan HBS. Pada tahap penyajian hasil analisis data menggunakan metode informal dan formal.

Hasil analisis data ditemukan prefiks {ba-} dalam Kaba Si Umbuik Mudo memiliki kemampuan bergabung dengan bentuk dasar yaitu berupa kata kerja, kata sifat, kata benda dan kata bilangan. Proses pembentukan kata yang dilekati oleh prefiks ini terdapat dua fungsi, (1) bersifat derivasional yaitu merubah kelas kata, dan (2) bersifat infleksional yaitu tidak merubah kelas kata. (1) Prefiks {ba-} bergabung dengan verba (kata kerja) terjadi infleksional, (2) Prefiks {ba-} bergabung dengan adjektiva (kata sifat) terjadi derivasional, (3) Prefiks {ba-} bergabung dengan nomina (kata benda) terjadi derivasional, (4) Prefiks {ba-} bergabung dengan numeralia (kata bilangan) terjadi derivasional, (5) Prefiks {ba-} bergabung dengan adverbia (kata keterangan) terjadi infleksional.

Kata Kunci: prefiks {ba-}, morfologi, fungsi, makna